

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman yang sudah maju seperti ini, perkembangan dari teknologi dan informasi sangat cepat. Dahulu informasi sering disebarkan melalui mulut ke mulut, lalu setelah munculnya kertas, maka informasi pun dapat disebarkan melalui media cetak. Seiring dengan berjalannya waktu, dengan teknologi yang semakin berkembang pesat muncullah peralatan elektronik. Karena hal itu, cara dari informasi yang ingin disampaikan mengalami perubahan, contohnya dengan cara disiarkan melalui radio, atau ditampilkan melalui acara televisi, bahkan dapat disebarkan melalui situs *website* atau pesan yang dikirim melalui ponsel. Teknologi informasi tersebut juga dapat membantu untuk menyebarkan informasi yang lebih luas lagi. Informasi juga dapat memberikan pengetahuan tentang apa yang sedang terjadi di suatu tempat yang jauh dari pembaca atau penerima informasi. Informasi seperti berita dapat membantu orang untuk mengetahui masalah atau pun kejadian yang sedang terjadi di dunia ini. Informasi yang banyak ini biasanya disimpan di dalam sebuah ruang penyimpanan yang rapih dan teratur. Tujuannya adalah agar informasi-informasi tersebut dapat tersampaikan dan tersimpan dengan baik sehingga dapat dibaca kembali atau diakses pada masa yang akan datang, bahkan mungkin dapat dijadikan sebagai informasi peninggalan pada zaman dahulu. Informasi dan data sebelumnya disimpan dalam bentuk fisik. Namun dengan seiring berjalannya zaman, untuk menghindari kerusakan dan kehilangan data yang sering terjadi, maka mulai diterapkan penyimpanan dalam

bentuk digital. Penyimpanan digital tersebut dapat meminimalisir hilang atau bahkan rusaknya data yang disimpan. Tempat penyimpanan data-data secara digital tersebut dinamakan *database*.

Database sangat diperlukan dalam urusan pendataan secara digital. Hal ini dikarenakan *database* memiliki kemampuan untuk menyimpan dan menjaga data serta informasi yang dimiliki dengan aman. Selain itu juga, *database* dapat memberikan pengguna atau *user* kemudahan dalam mencari dan melihat data ataupun informasi yang ada. *Database* juga berperan penting dalam bekerjanya suatu sistem informasi. *Database* merupakan sebuah fondasi penting dalam berbagai perusahaan atau organisasi untuk menjalankan sistem yang mereka miliki. Salah satu cara penyebaran informasi adalah dengan menggunakan situs *website* maupun disebarakan secara daring melalui *mobile*. Informasi tersebut disimpan dalam suatu penyimpanan data yang dinamakan *database*. Data-data tersebut disimpan dalam sebuah *database* agar dapat tersampaikan dengan baik dan rapih. Tetapi walaupun begitu, masih ada kemungkinan masalah yang dapat terjadi, contohnya adalah terjadinya penumpukan data atau ketidak teraturan data yang masuk. Dapat juga terjadi beberapa permasalahan yang lain, seperti terjadinya *error* saat mengakses data yang ada atau data yang akan diupload tidak berhasil dilakukan. Selain masalah yang telah disebutkan tadi, pengulangan data kadang juga terjadi, agar mengurangi redundansi atau pengulangan data yang tidak perlu, maka pemeliharaan *database* perlu dilakukan dengan baik dan benar. hal ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya resiko yang telah disebutkan sebelumnya.

Penelitian tentang *database* sistem informasi kearsipan menjadi penting karena semakin banyak organisasi yang beralih dari sistem manual ke sistem berpangkalan data untuk mengelola arsip dan dokumen mereka. Penggunaan *database* dalam sistem informasi kearsipan memungkinkan pengguna untuk mengakses dan memanipulasi informasi dengan lebih efisien dan cepat, serta mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan data. Dari penelitian yang akan dilakukan, saya berharap dapat memberikan sebuah rekomendasi *database* yang baik untuk digunakan. Penelitian ini saya buat dengan tujuan agar dapat memudahkan perusahaan ataupun organisasi dalam membangun suatu sistem informasi dan juga memberikan saran untuk melakukan pemeliharaan terhadap pangkalan data. Semoga dari hasil penelitian ini, dapat memberikan informasi ataupun pengetahuan bagi pembaca tentang bagaimana *database* yang baik dibuat dan juga mengetahui beberapa cara untuk melakukan pemeliharaan pada *database* yang ada.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian yang telah disebutkan di atas, permasalahan yang dapat ditemukan adalah sering terjadinya redundansi atau penumpukkan data dan adanya inkonsistensi saat memasukkan data.

1.3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di bagian sebelumnya, maka dapat didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menyusun *database* yang baik untuk menyimpan data dalam suatu sistem informasi kearsipan?
2. Bagaimana cara melakukan pemeliharaan yang baik pada *database*?

1.4. Batasan Masalah

Batasan-batasan yang diberikan dalam penelitian yang dilakukan mencakup hal sebagai berikut :

1. Berpusat pada perancangan *database*.
2. Metode penyusunan *database* yang digunakan adalah *Database Life Cycle*.
3. Sumber data yang digunakan berasal dari artikel, jurnal, dan penelitian yang tersedia di internet.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat di rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Cara untuk menyusun *database* yang baik untuk menyimpan data dalam suatu sistem informasi kearsipan.
2. Untuk memahami cara melakukan pemeliharaan yang baik pada *database*.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan, manfaat yang diharapkan dapat diberikan adalah :

1. Memberikan rekomendasi cara menyusun *database* untuk menyimpan dan mengarsipkan data serta informasi.
2. Membantu dalam melakukan perancangan *database* untuk sistem informasi kearsipan.
3. Memberi cara melakukan pemeliharaan untuk *database*.

1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan pada penelitian ini akan menggunakan sistematika seperti berikut, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB 1 akan diisi dengan latar belakang dilakukannya penelitian beserta dengan identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB 2 akan diisi mengenai teori dan konsep yang digunakan dalam melakukan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB 3 ini akan diisi gambaran mengenai metode dan objek yang akan digunakan dalam penelitian beserta dengan penjelasan dan tahapan yang akan dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB 4 ini akan diisi dengan hasil analisis dan penyusunan *database* dari penelitian yang dilakukan. Dengan isi yang mencakup tentang perancangan *database*, diagram alur, *query*, dan foto atau gambar hasil *database*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB 5 ini akan diisi dengan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian dengan topik yang sama.